

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode adalah kerangka kerja untuk mendapatkan suatu tindakan atau kerangka berpikir menyusun gagasan yang beraturan, terarah, dan berkonteks terkait dengan maksud dan tujuan.

Agar mencapai hasil yang maksimal, perlu metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian adalah menggunakan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis.

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci. Creswell (dalam Sugiyono, 2015, hlm.15) mengemukakan bahwa

“qualitative research is a means for exploring and understanding the meaning individuals or groups ascribe to a social or human problem. The process of research involves emerging questions and procedures; collecting data in the participants’ setting : analyzing the data inductively, building from particulars to general themes; and making interpretations of the meaning of data. The final written report has a flexible writing structure”

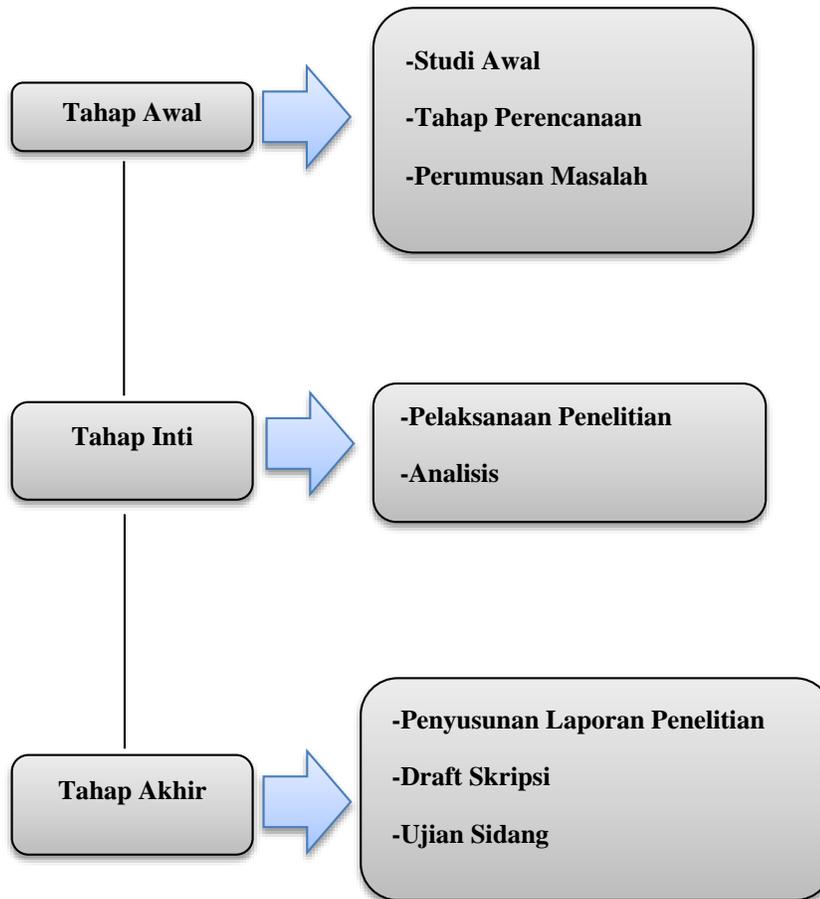
Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa, metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

Yeni Sri Wahyuni, 2019

PEMBELAJARAN RITMIK DENGAN MEDIA “BARANG BEKAS” UNTUK SISWA KELAS VI SDN CINEAM DI KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Skema desain penelitian digambarkan sesuai tahapan di lapangan, yaitu sebagai berikut :



Bagan 3.1 Desain Penelitian
Dok. Yeni Sri Wahyuni th.2017

Desain penelitian merupakan tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun tahapan-tahapan tersebut dijabarkan sebagai berikut :

3.1.1 Tahap Awal

Peneliti melakukan studi awal terlebih dahulu, tujuannya adalah untuk mendapatkan data awal mengenai pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan khususnya bidang seni musik di SDN Cineam Kabupaten Tasikmalaya. Tahap ini

Yeni Sri Wahyuni, 2019

PEMBELAJARAN RITMIK DENGAN MEDIA "BARANG BEKAS" UNTUK SISWA KELAS VI SDN CINEAM DI KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan dengan wawancara langsung kepada guru mitra dan peserta didik di sekolah tersebut.

Setelah studi awal dilakukan peneliti menyusun tahap perencanaan, pada tahap ini peneliti merencanakan dan membuat bahan observasi, mencari studi literature, dan membuat bahan wawancara yang akan digunakan pada saat observasi. Rumusan masalah berkaitan dengan materi dan metode proses pembelajaran ritmik.

3.1.2 Tahap Inti

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan acuan dan metode penelitian. Peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan materi dan metode proses pembelajaran ritmik. Data-data tersebut dikumpulkan melalui hasil observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan studi dokumentasi. Peneliti melakukan observasi ini sebanyak empat kali pertemuan. Setelah tahap pelaksanaan dilakukan peneliti mulai menganalisis data yang telah diperoleh dari lapangan, yang disusun menjadi sebuah laporan penelitian.

3.1.3 Tahap Akhir

Setelah analisis data terkait materi pembelajaran diperoleh, maka selanjutnya peneliti melakukan penyusunan data penelitian. Sehingga didapatkan *draft* skripsi mengenai Pemanfaatan Media Barang Bekas dalam Pembelajaran Ritmik bagi Kelas VI SDN Cineam di Kabupaten Tasikmalaya. Setelah *draft* skripsi selesai kemudian *draft* diseminasi dalam kegiatan sidang skripsi, sehingga skripsi mengenai Pemanfaatan Media Barang Bekas dalam Pembelajaran Ritmik bagi Kelas VI SDN Cineam di Kabupaten Tasikmalaya selesai.

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk membahas data tentang pembelajaran ritmik menggunakan media barang bekas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di sekolah tersebut melalui sebuah proses kajian yang mendalam.

Data yang diperoleh dari lapangan seperti hasil wawancara, hasil observasi, hasil dokumentasi, dan catatan lapangan, disusun peneliti di luar lokasi penelitian. Hasil analisis data bukan berupa angka melainkan pemaparan mengenai situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan dalam bentuk uraian naratif.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Peneliti menggunakan kelompok yang sudah terbentuk secara alamiah yaitu sebuah kelas untuk dijadikan objek penelitian. Objek penelitian yang akan diteliti adalah siswa Kelas VI Tahun Ajaran 2016-2017 yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan beserta guru mata pelajaran SBK (Seni Budaya dan Keterampilan) di SDN Cineam. Penentuan kelas VI dipilih karena disesuaikan dengan silabus yang sudah ada yaitu siswa dapat memainkan alat musik ritmis dan melodis. Namun peneliti mengambil penelitian fokus khusus terhadap pembelajaran ritmik.

3.2.1.1 Keadaan Guru dan Staff SDN Cineam di Kabupaten Tasikmalaya

SDN Cineam di Kabupaten Tasikmalaya dipimpin oleh Bapak H.Tatang Ending, S.Pd. Beliau memimpin sekolah ini sejak Tahun 2015 sampai sekarang. Guru mata pelajaran seni budaya di SDN Cineam bernama Ibu Ai Nunung, S.Pd, M.Pd yang lahir di Tasikmalaya, 2 Juli 1973. Riwayat pendidikan antara lain SDN Cineam (1979-1985), kemudian SMPN I Cineam (1985-1988), dan masuk ke SPG Muhammadiyah Tasikmalaya (1988-1991). Kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi di PGSD UT Bandung (meraih gelar sarjana pada tahun 2011), pendidikan terakhir yaitu di STIE Ganesha Jakarta (2012-2014).

Sebelumnya beliau menjadi Sukarelawan pada tahun 1991 sampai 2003 di SDN Cineam, kemudian menjadi guru bantu pada tahun 2003 sampai 2008. Pada

tahun 2008 beliau diangkat menjadi PNS di SDN Cikasungka sampai tahun 2010. Selanjutnya pindah tugas mengajar di SDN Cineam sampai sekarang.



Gambar 3.1 Guru SBK di SDN Cineam

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2016)

Sedangkan berikut adalah jumlah Guru dan Staf di sekolah tersebut yang dijadikan tempat penelitian :

Data Guru dan Staf	Jumlah
Guru PNS	12 orang
Guru Honorer	5 orang
Staf Perpustakaan	2 orang
Penjaga	1 orang
Jumlah	20 orang

Tabel 3.1 Jumlah Guru dan Staf di SDN Cineam

Berdasarkan tabel diatas, guru dan staf yang bertugas di SDN Cineam di Kabupaten Tasikmalaya menurut statusnya dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu :

1. Tenaga pengajar yang berstatus sebagai guru tetap (PNS) yaitu berjumlah 12 orang,

Yeni Sri Wahyuni, 2019

PEMBELAJARAN RITMIK DENGAN MEDIA "BARANG BEKAS" UNTUK SISWA KELAS VI SDN CINEAM DI KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Tenaga pengajar yang berstatus sebagai guru tidak tetap atau honorer yaitu berjumlah 5 orang,
3. Staf di perpustakaan yang berstatus tidak tetap atau honorer yaitu berjumlah 2 orang,
4. Penjaga sekolah 1 orang

3.2.1.2 Keadaan Siswa

Secara umum jumlah siswa-siswi SDN Cineam sebagai berikut :

No	Kelas	Rombel	Siswa
1	Kelas I	2	28 orang
2	Kelas II	2	51 orang
3	Kelas III	2	44 orang
4	Kelas IV	2	54 orang
5	Kelas V	2	43 orang
6	Kelas VI	2	34 orang
Jumlah		12	254 orang

Tabel 3.2 Jumlah Seluruh Murid SDN Cineam

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa populasi siswa kelas VI SDN Cineam berjumlah 34 siswa.

NO	NAMA SISWA	L/P	NO	NAMA SISWA	L/P
1	Aghni Hasna Mufida	P	18	Nabila Oktavia Hakim	P
2	Amalia Fathirunnisa	P	19	Nafis Ultan Akbar	L
3	Anggi Putri Sahwara	P	20	Nakulla Atthalah	L
4	Ani Awaliyah	P	21	Naufal Lukmanul Hakim	L
5	Annisa Damarhati	P	22	Nesha Thalia Azzahra	P
6	Brigita Karin N	P	23	Nicho Vanniardo Putra	L
7	Daniel Valentino R	L	24	Raden M. Fadhlan	L
8	Dwinanda Basra	P	25	Raditya Muzzafar K	L
9	Elvita Ambarini	P	26	Rafli Rachman Triono	L
10	Ersya Rahma N	P	27	Raihan Maulana Rasyid	L
11	Fauzia Ashadi C	P	28	Rasyalwa Agna D	P
12	Ghazy Luthan	L	29	Ravi Lukmanul H	L
13	Grania Febriani	P	30	Setiyani Lestari	P
14	Hisam Abdul Hakim	L	31	Siti Farah Aulia	P
15	Lusita Y.B	P	32	Shavira Andradety G.P	P
16	Mayta Ayu Agung K	P	33	Silva Amalia Hasanah	P
17	Muhammad Raffi A	L	34	Yasfi Nur Pangerstu	L

Yeni Sri Wahyuni, 2019

PEMBELAJARAN RITMIK DENGAN MEDIA "BARANG BEKAS" UNTUK SISWA KELAS VI SDN CINEAM DI KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3 Daftar Nama Siswa Kelas VI SDN Cineam

3.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cineam yang beralamatkan di Jalan Cikondang no.76 Desa Cineam, Kecamatan Cineam, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah dasar di kecamatan Cineam yang menggunakan media barang bekas dalam pembelajaran ritmik.



Gambar 3.2 Lokasi Penelitian

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2016)

Visi dan Misi SDN Cineam di Kabupaten Tasikmalaya

Adapun visi dari SDN Cineam di Kabupaten Tasikmalaya yaitu :

Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik yang bernuansa religius Islami

Misi dari SDN Cineam di Kabupaten Tasikmalaya yaitu :

1. Pelaksanaan disiplin oleh semua warga sekolah dalam melaksanakan tugasnya,
2. Pelaksanaan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, dan menyenangkan,

Yeni Sri Wahyuni, 2019

PEMBELAJARAN RITMIK DENGAN MEDIA "BARANG BEKAS" UNTUK SISWA KELAS VI SDN CINEAM DI KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Pelaksanaan pembinaan kegiatan non akademik, sesuai dengan bakat dan minat siswa,
4. Pelaksanaan budaya Islami bagi seluruh warga sekolah,
5. Lingkungan sekolah yang kondusif sebagai lingkungan komunitas pembelajaran.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data, teknik yang digunakan adalah :

3.4.1 Observasi

Creswell (2016, hlm.254) Observasi kualitatif adalah ketika peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian.

Peneliti melakukan observasi secara langsung untuk mengumpulkan informasi mengenai seluruh kegiatan yang berlangsung di sekolah. Dalam hal ini, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang akan diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Operasional observasi dijabarkan sebagai berikut :

No	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan Observasi
1	Sabtu, 22 Oktober 2016 Pukul 07:00- 08:40	Pada observasi pertama, peneliti masuk kelas VI dan melakukan pengamatan mengenai materi yang dipelajari. Guru memberikan pengenalan tentang unsur-unsur musik dan mengerucut sampai pembelajaran ritmik disertai mempraktikkan membaca ritmik not balok dengan bunyi 'ta' dan tepukan tangan.
2	Senin, 31 Oktober 2016 Pukul 07:40- 09:00	Peneliti melakukan observasi kedua dengan mengamati proses pembelajaran ritmik di kelas. Guru mengulang materi ritmik dasar menggunakan bunyi 'ta' dan tepukan tangan. Guru menugaskan siswa membawa alat musik dari barang bekas pada pertemuan selanjutnya.
3	Sabtu, 12 November 2016 Pukul 07:00-08:40	Peneliti melakukan observasi ketiga dengan mengamati proses pembelajaran ritmik di kelas. Guru memberi pola ritmik dasar dan siswa mempraktikannya menggunakan alat musik yang dibawa.

Yeni Sri Wahyuni, 2019

PEMBELAJARAN RITMIK DENGAN MEDIA "BARANG BEKAS" UNTUK SISWA KELAS VI SDN CINEAM DI KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Selain itu peneliti mencoba menjadi pengajar di kelas.
4	Sabtu, 26 November 2016 Pukul 07:00-08:40	Peneliti mencoba menjadi pengajar di kelas dan memberikan pola ritmik berbeda pada setiap kelompok belajar siswa. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati proses pembelajaran ritmik di kelas.

Tabel 3.4

Rincian Data Observasi

3.4.2 Wawancara (*interview*)

Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada orang-orang didalamnya. Teknik wawancara dilakukan agar mengetahui daya serap dan kesan yang didapat dari responden.

Nawawi (dalam Jakni, 2016, hlm.161) mengatakan untuk komunikasi langsung dipergunakan alat *interview* atau wawancara. Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Data yang diperoleh dari hasil wawancara diolah untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengolah data yang diperoleh melalui wawancara dan untuk menguji kebenaran siswa.

Beberapa sasaran wawancara yang akan dituju yaitu kepada Guru SBK (Seni Budaya dan Keterampilan) di SDN Cineam yang bernama Ibu Ai Nunung, S.Pd.,M.Pd. Teknik Wawancara yang dilakukan hanya mempertanyakan garis besar permasalahannya atau berupa pertanyaan yang spontanitas mengenai apa saja yang terkait dengan materi.

No	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan Wawancara
1	Rabu, 5 Oktober 2016	Peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada guru SBK di SDN Cineam sebelum penelitian berlangsung seperti menanyakan kurikulum yang dipakai di di sekolah, materi pembelajaranapa saja yang diberikan pada semester ini, bagaimana metode pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik

Yeni Sri Wahyuni, 2019

PEMBELAJARAN RITMIK DENGAN MEDIA "BARANG BEKAS" UNTUK SISWA KELAS VI SDN CINEAM DI KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Selasa, 18 Oktober 2016	Peneliti melakukan kegiatan wawancara tentang pengalaman mengajar dan riwayat pendidikan guru SBK di SDN Cineam dan bertanya tentang kegiatan pembelajaran ritmik menggunakan media barang bekas yang dilakukan di kelas VI SDN Cineam Kabupaten Tasikmalaya
---	-------------------------	--

Tabel 3.5 Kegiatan Wawancara bersama Guru SBK



Gambar 3.3 Proses Wawancara dengan Guru SBK

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2016)

3.4.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Arikunto (dalam Jakni, 2016, hlm.92) Dokumentasi asal katanya dari dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

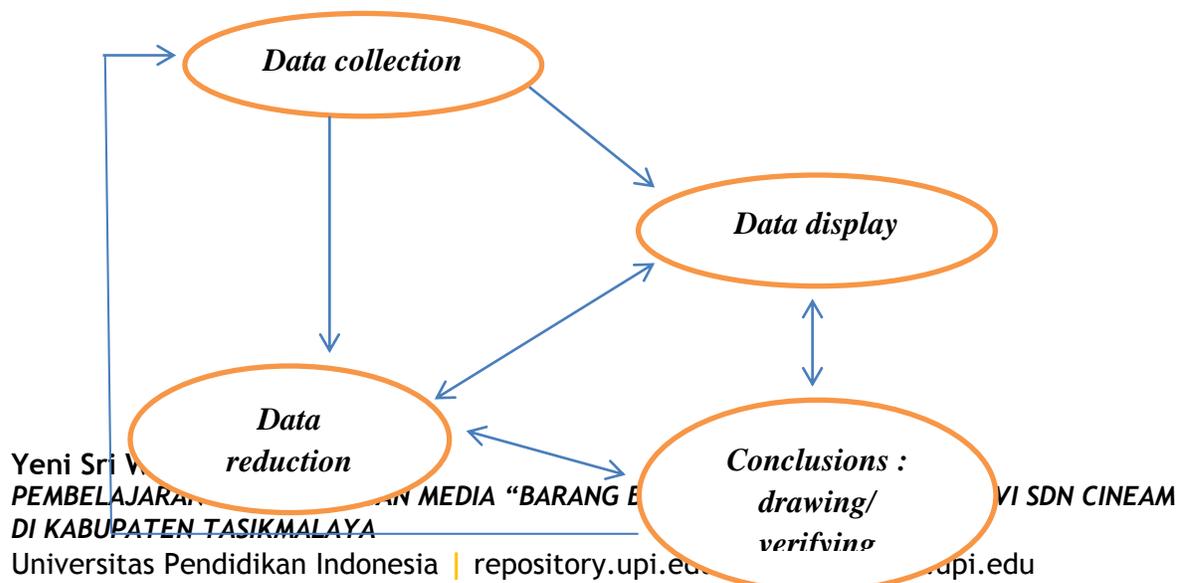
Peneliti mendokumentasikan hasil penelitian dari proses observasi dan wawancara dalam bentuk foto dan tulisan atau catatan lapangan. Catatan lapangan digunakan sebagai pengumpulan data penilaian kualitatif untuk mencatat kejadian-kejadian selama proses berlangsung.

3.4.4 Studi Literatur

Studi literatur merupakan penguat dari semua sumber bacaan serta hal penunjang untuk kegiatan penelitian dari jurnal dan beberapa buku sumber yang berkaitan dengan materi pembelajaran ritmik. Pada penelitian ini terdapat studi literatur yakni beberapa buku yang dijadikan sebagai acuan. Teori Jamalus mengenai unsur-unsur musik, khususnya ritmik dan buku tentang Dinamika Perkembangan Anak. Selain kedua buku acuan tersebut, terdapat beberapa buku dan sumber yang digunakan oleh peneliti.

3.5 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar 3.2 berikut.



Bagan 3.2. Komponen dalam analisis data (*Interactive Model*)

Sumber : Sugiyono (2015, hlm.331)

Pengolahan data dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai sebuah proses mengolah data setelah semua data terkumpul seperti catatan, rekaman audio dan visual, dan gambar-gambar untuk kemudian dilakukan tahapan-tahapan pengolahan sebagai berikut :

3.5.1 Data Collection

Dalam penelitian kualitatif, peneliti pada tahap memasuki obyek melakukan penjelajahan umum terlebih dahulu, dengan observasi dan bertanya yang bersifat umum, tentang apa yang dilihat, dirasakan, dan yang menarik perhatian.

Setelah observasi awal di SDN Cineam Kabupaten Tasikmalaya, fenomena yang menarik perhatian peneliti adalah siswa kelas VI melakukan pembelajaran ritmik menggunakan media barang bekas dengan bimbingan guru seni budaya. Setelah dilakukan wawancara dengan guru SBK peneliti semakin yakin bahwa pemanfaatan media barang bekas dalam pembelajaran ritmik di SDN Cineam akan peneliti jadikan sebagai bahan penelitian.

3.5.2 Data Reduction (Reduksi Data)

Dalam hal ini peneliti merangkum, memilih hal-hal pokok dan hal-hal penting yang telah diperoleh serta pemusatan perhatian untuk penyederhanaan data sesuai kebutuhan yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian tersebut.

3.5.3 Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif.

3.5.4 *Conclusion/verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Dalam tahapan ini peneliti mendeskripsikan hasil penelitian dengan menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna dari apa yang diperoleh di lapangan.